

IDE DAN KREATIFITAS SUTRADARA DALAM PEMBUATAN FILM DOKUMENTER "NASIDA RIA- THE LEGEND OF QASIDAH"

NAZLA NAILUL MUNA

(Pembimbing : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 124201400532@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Warisan musik budaya merupakan salah satu identitas sebuah Negara, dimana music budaya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan menjadi pembeda dari daerah ataupun Negara lain. Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki beragam music budaya, salah satunya adalah Qasidah. Dalam perkembangannya music qasidah bertransformasi untuk menyesuaikan zaman, dimana sekarang dikenal sebagai Qasidah Modern, Nasida Ria merupakan grup musik qasidah modern pertama dengan personil 9 orang wanita dari Jawa Tengah, yang dibentuk pada 1975 dan masih eksis hingga sekarang. Semakin berkembangnya zaman banyak genre music yang bermunculan di Indonesia dan mengakibatkan nama Nasida Ria mulai meredup khususnya di kalangan remaja saat ini. Untuk mempertahankan eksistensi Nasida Ria akhirnya grup tersebut mencoba untuk bangkit dengan membuat regenerasi untuk tetap meneruskan warisan budaya yang telah tercipta. Dapat penulis simpulkan bahwa terdapat kurangnya pengetahuan di kalangan anak muda zaman sekarang tentang jenis music budaya ini yang masih ada hingga sekarang ditengah persaingan yang ketat.. Untuk menghasilkan film yang indah, peran sutradara sangat penting dalam proses produksinya. Laporan proyek akhir ini berisi tentang peran dan tugas sebagai sutradara yang bertanggung jawab atas jalannya proses produksi yang meliputi pra-produksi dengan metode riset, hingga proses interview dengan para pengamat musik kota Semarang dan Amerika dan narasumber untuk kebutuhan penggalan data laporan proyek akhir ini, produksi dengan pengambilan gambar yang variatif serta narasumber yang lugas menyampaikan penjelasannya, dan pasca produksi meliputi proses editing. Hasil akhir dan karya penulisan documenter ini mampu memberikan informasi dan edukasi kepada khalayak agar lebih mengenal sejarah dan terdorong untuk terus melestarikan. Sehingga penulis ingin membuat sebuah film dokumenter agar masyarakat bisa mengenal lebih dalam tentang perjalanan Nasida Ria dulu, kini, dan nanti dan terdorong untuk terus mengenal berbagai macam budaya dan musik musik local yang hampir punah.

Kata Kunci : Sutradara ,Film Dokumenter, Legacy, Qasidah, dulu kini dan nanti, NasidaRia, Tugas Akhir, Semarang, Indonesia.

PRODUCER`S IDEA AND CEATIVITY IN MAKING A DOCUMENTARY FILM `NASIDA RIA- THE LEGEND OF QASIDAH`

NAZLA NAILUL MUNA

(Lecturer : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 124201400532 @mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The heritage of cultural music is one of the identities of the Nation, where cultural music becomes part of social live and the differentiation to another region or country. Indonesia is one of the nations which have much cultural music; one of them is Qasidah music. In its development, Qasidah music is transforming become Modern qasidah to adjust the time. Nasida Ria is the first group of Modern qasidah from central java which consist of 9 women, Nasida Ria formed in 1975 and still exist until now. By the time there are others genre of Music that popping up in Indonesia and itâ€™s caused the name of Nasida Ria and Modern qasidah drowning, especially among teenagers. To retain the existence finally the group started to rise up by regenerating the member to continuous the heritage that already exists. The author can conclude that there is lack of known among teenagers about this kind of cultural music which is still exists in now dayâ€™s hard competition. To produce the good film, the role of director is important in the production process. This final project report provides role and job of producer which responsible over the production process which is consist of pre-production using research method until interview process with music observer from Semarang and United State of America and others interviewees for the needs of collecting data in this final project report. The production using variative recording technique and objective and clear explanation from interviewee. The post-production consist of editing process. The final result and work from this documenter paper could give information and education to people to know about cultural music and inspired to preserve. So the author would like to produce documentary film so people could know deeply about the journey of Nasida Ria, past, present and future to encourage people to know the other kind of cultural music which is almost extinct.

Keyword : Producer, Documentary film, Legacy, Qasidah, Past Present and Future, Nasida Ria, Final Project, Semarang, Indonesia